

## VI. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Karakteristik petani di Desa Ketah yang meliputi usia berkisar antara 40-59 tahun, tingkat pendidikan terakhir yang ditempuh perguruan tinggi, status kepemilikan lahan sendiri, luas lahan berkisar antara 2.000 – 11.000 m<sup>2</sup>, pekerjaan sampingan PNS dan jumlah tanggungan berkisar antara 3 – 5 jiwa.

Perilaku petani padi dalam penggunaan pupuk kimia di desa Ketah tergolong **baik** dengan perolehan skor **97,18** dari kisaran skor 24,00 – 120,00. Terdapat variasi perilaku petani dalam penggunaan pupuk kimia yang dilihat dari per indikator. Untuk indikator pemilihan jenis pupuk dan waktu pemupukan tergolong dalam kategori sangat baik dan untuk indikator dosis pupuk, cara pengaplikasian, pencampuran pupuk dan interval pemupukan tergolong dalam kategori baik.

Secara keseluruhan dari hasil koefisien korelasi beberapa faktor yang berhubungan dengan perilaku petani dalam penggunaan pupuk kimia diantaranya Pengalaman memiliki hubungan sangat lemah, persepsi petani memiliki hubungan cukup kuat, Kekosmopolitan dan pendapatan usahatani memiliki hubungan lemah terhadap perilaku petani dalam penggunaan pupuk kimia.

## **B. Saran**

Sebaiknya petani lebih memperhatikan kesehatan diri sendiri di saat pengaplikasian pupuk kimia, jika APD dipandang sebelah mata ditakutkan akan mengganggu kesehatan petani dalam jangka waktu panjang atau pendek. Kemudian untuk pengaplikasian pupuk kimia sebaiknya mengikuti jam yang telah direkomendasikan PPL untuk memaksimalkan kegunaan pupuk agar tidak terbuang sia-sia karena pupuk yang menguap. Petani disarankan untuk menggunakan pupuk organik dalam proses budidaya minimal satu kali dalam musim tanam sebagai pemulihan tanah, untuk membiasakan petani menggunakan pupuk organik PPL dapat mengecek secara berkala disaat petani melakukan pengolahan lahan. PPL sebaiknya lebih mendekati diri pada petani dikarenakan banyak dari petani tidak mengetahui keberadaan PPL khususnya PPL kelompok tani Saung galing 1.